

ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PERMINTAAN KAKAO MULIA PTP XXIII

KARYA TULIS UTAMA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mencapai derajat Magister Manajemen



KK -
MM 08/94
Sub
a

Diajukan oleh :

R. M. SUBIARTO

049110036 / M

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
1993**

**ANALISIS BEBERAPA FAKTOR
YANG BERPENGARUH TERHADAP
PERMINTAAN KAKAO MULIA PTP XXIII**

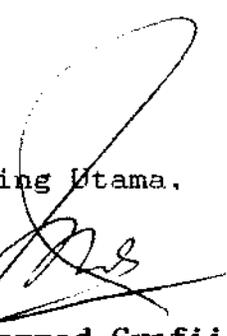
Diajukan oleh :

R.M. SUBIARTO

049110036/M

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama,


Dr. Muhammad Syafiie Idrus
Nip. 130704318

Tanggal:

31/12/93

Mengetahui,
Direktur Magister Manajemen
Universitas Airlangga


Drs. R. A. Choesni Abdulkarim, MSc.

Tanggal:

13/12/93

Nip. 130517219



RINGKASAN

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil kakao di dunia. Peranannya di dunia masih kecil yaitu sekitar 1.73 % dari total produksi dunia pada tahun 1984 dan mengalami perubahan peningkatan menjadi 4.7 % dari total produksi dunia pada tahun 1989.

Di Indonesia dikenal 2 jenis kakao yaitu kakao mulia dan kakao lindak. Kakao mulia merupakan kakao yang diperlukan sebagai pencampur kakao lindak dalam proses produksi kakao. Kebutuhan akan kakao mulia hanya 2 - 5 % dari total kebutuhan kakao.

Kakao mulia yang bermutu baik dikenal sebagai Java Cocoa, sebagian besar (>90%) di produksi di Jawa Timur oleh perkebunan besar yaitu PTP XXIII, XXVI, dan XXIX. Produksi PTP XXIII merupakan yang terbesar dari PTP lainnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi permintaan luar negeri kakao mulia PTP XXIII yang akan dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam policy pemasaran kakao khususnya kakao PTP XXIII.

Penelitian ini merupakan studi kasus di PTP XXIII. Metode yang digunakan adalah dengan analisis regresi berganda melalui program MICROSTAT dan STATISTIX 3. Data yang dianalisis diperoleh dari PTP XXIII, Biro Pusat Statistik, Departemen Perdagangan, Departemen Pertanian,

Lembaga-lembaga Pendidikan Tinggi, Perwakilan-perwakilan FAO, Kedutaan Besar, Partner/mitra dagang Indonesia, dan Assosiasi Kakao Indonesia.

Data yang dianalisa merupakan data time series sejak tahun 1977-1991. Variabel-variabel yang diteliti adalah Ekspor Kakao mulia PTP XXIII sebagai variabel tak bebas dan variabel bebasnya adalah : Stok kakao di negara-negara pengimpor kakao mulia PTP XXIII (Jerman dan Jepang), Harga rata-rata kakao dunia, Harga rata-rata Kopi dunia (sebagai barang substitusi).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ke empat variabel bebas yang dianalisa ternyata mempengaruhi secara nyata terhadap Ekspor kakao mulia PTP XXIII pada tingkat kepercayaan 5 %. Dan model terbaik yang diperoleh adalah model Cobb Douglas.